

## ABSTRAK

**RAHMADANI B. (2012):** “Perbedaan Fonetik Bahasa Minangkabau di Kenagarian Sinuruik dan Kenagarian Kajai Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perbedaan fonetik bahasa Minangkabau di Kenagarian Sinuruik dan Kenagarian Kajai Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Informan pada penelitian ini ditetapkan 8 orang yang mewakili 2 kenagarian.

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui metode simak, wawancara, perekaman dan pencatatan. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah (1) mentranskripsikan tuturan ke dalam bahasa tulis, (2) menginventarisasikan data hasil pencatatan dengan mengelompokkan kata bahasa Minangkabau yang memiliki perbedaan pengucapan bunyi/ fonem yang terletak pada awal, tengah dan akhir suku kata, (3) mengklasifikasikan perbedaan bunyi/fonem dari pengucapan bahasa Minangkabau pada kata yang sama berdasarkan daerah penutur, (4) membuat kesimpulan.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut ini. Perbedaan fonetik dan pengucapannya dalam bahasa Minangkabau di Kenagarian Sinuruik dan Kajai adalah sebagai berikut ini. *Pertama*, ditemukan 9 perbedaan vokal, yaitu: (a) vokal [a] dan [o], seperti kata [bagole?] dan [bogole?]. (b) vokal [a] dan [e], seperti kata [makan] dan [maken]. (c) vokal [o] dan [e], seperti kata [kosia?] dan [kesia?]. (d) vokal [i] dan [o], seperti kata [sikola] dan [sokola]. (e) vokal [u] dan [ø], seperti kata [lutua?] dan [luta?]. (f) vokal [a] dan [ø], seperti kata [pocia?] dan [poci?]. (g) vokal [o] dan [i], seperti kata [sompil?] dan [simpi?]. (h) vokal [u] dan [o], seperti kata [dulu] dan [dolu]. (i) vokal [i] dan [e], seperti kata [di sinin] dan [di sinen]. *Kedua*, ditemukan 12 perbedaan konsonan yaitu: (a) konsonan [R] dan [r], seperti kata [boRe?] dan [bore?]. (b) konsonan [h] dan [ø], seperti kata [bahe] dan [bae]. (c) konsonan [g] dan [j], seperti kata [agiah] dan [ajiah]. (d) konsonan [k] dan [g], seperti kata [kali] dan [gali]. (e) konsonan [ø] dan [k], seperti kata [itoh] dan [kitoh]. (f) konsonan [h] dan [y], seperti kata [lihia] dan [liyia]. (g) konsonan [m] dan [n], seperti kata [minum] dan [minun]. (h) konsonan [t] dan [m], seperti kata [tipih] dan [mipih]. (i) konsonan [w] dan [r], seperti kata [kuwo?] dan [kuro?]. (j) konsonan [ø] dan [r], seperti kata [kuisi] dan [kurisi]. (k) konsonan [n] dan [ñ], seperti kata [kuni?] dan [kuñi?]. (l) konsonan [ʔ] dan [ø], seperti kata [bao?] dan [bao]. *Ketiga*, ditemukan 3 perbedaan diftong, yaitu: (a) diftong [ua] dan [ue], seperti kata [botua] dan [botue]. (b) diftong [ia] dan [ie], seperti kata [aia] dan [aie]. (c) diftong [au] dan [ou], seperti kata [cincau] dan [cincou]. *Keempat*, Ditemukan 3 perbedaan campuran yaitu: (a) diftong [ai] dan vokal [e], seperti kata [potai] dan [pote]. (b) diftong [au] dan vokal [o], seperti kata [ijau] dan [ijo]. (c) perbedaan vokal [e] dan konsonan [ʔ], seperti kata [sadoe] dan [sado?].